

# Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:  
Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

## 26240 - Membaca Surat Al Mulk Dapat Menghalangi Siksa Kubur

---

### Pertanyaan

Membaca surat al Mulk akan menjaga seorang muslim dari siksa kubur, namun berapa kali harus dibaca ?, sehari sekali atau lebih dari itu ?

### Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Dari abu Hurairah -radhiyallahu 'anhu- dari Nabi -shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda:

" إن سورة من القرآن ثلاثون آية شفعت لرجل حتى غفر له وهي سورة تبارك الذي بيده الملك " . رواه الترمذي ( 2891 ) وأبو ( 3786 ) داود ( 1400 ) وابن ماجه ( 3786 ) .

"Sungguh sebuah surat dalam al Qur'an, yang jumlah ayatnya 30 ayat, (diizinkan) untuk memberikan syafa'at bagi seseorang sampai ia diampuni, surat itu adalah surat Tabarak". (HR. Tirmidzi 2891, Abu Daud 1400 dan Ibnu Majah 3786)

Imam Tirmidzi berkata: "Hadits ini hasan, dan dishahihkan oleh Ibnu Taimiyah dalam "Majmu Fatawa" 22/277, dan Syaikh al Baani dalam "Shahih Ibnu Majah" 3053".

Maksud hadits ini adalah: agar seseorang membacanya setiap malam, dan mengamalkan hukum-hukumnya, dan beriman dengan semua informasi penting yang terkandung di dalamnya".

Dari 'Abdullah bin Mas'u berkata: "Barang siapa yang membaca (Maha Suci Allah Yang di tangan-Nyalah segala kerajaan. SQ. Al-Mulk) setiap malam, maka Allah akan melindunginya dari siksa kubur, dan kami pada masa Rasulullah menamakannya dengan: 'penghalang/penjaga'. Tapi

# Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:  
Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

sebenarnya ia adalah sebuah surat dalam al Qur'an yang barang siapa membacanya setiap malam, maka ia telah berbuat banyak dan baik". (HR. an Nasa'i 6/179, Al Baani menghasankannya dalam "Shahih Targhib wa Tarhib" 1475.

Ulama Lajnah Daimah berkata: "Oleh karenanya, diharapkan bagi orang yang beriman dengan surat ini, dan selalu menjaga untuk membacanya, dengan mengharap ridha Allah, mengambil hikmah dan pelajaran, mengamalkan hukum-hukumnya, maka surat tersebut (diizinkan) untuk memberikan syafa'at baginya". (Fatawa Lajnah Daimah: 4/334-335)

Wallahu a'lam.